

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING  
DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUARAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
IRAWATI  
NIM. 1123303064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING  
DIPONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUARAN**

**IRAWATI  
1123303064**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Manajemen merupakan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian untuk mencapai tujuan baik organisasi maupun pribadi, menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik, sehingga kegiatan belajar mengajar akan baik juga.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran Purwokerto Utara. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data penulis peroleh dari pengasuh pondok, dan pengajar kitab kuning. Dari hasil penelitian penulis peroleh bahwa, manajemen pembelajaran dipondok pesantren Al-Qur'an Al-amin Pabuaran dapat diuraikan dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dipondok Pesantren Al-Qur'an Al-amin Pabuaran ini berawal pada kemampuan santrinya itu sendiri, apabila santri tersebut masih awam keilmuan pesantrennya dalam pembelajaran kitab maka disesuaikan dengan diorientasikan mempelajari kitab-kitab yang mendasar hingga yang tinggi. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren Al-Qur'an Al-amin Pabuaran masih memakai sistem klasikal. Evaluasi pembelajaran kitab kuning dipondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran berorientasi pada ketuntasan materi, satu kitab dipelajari secara terus menerus dan berulang-ulang hingga pada akhirnya santri memahami isi dan kandungan dari kitab yang dipelajarinya tersebut dengan sistem sorogan dan hafalan.

Kata kunci: Manajemen pembelajaran, kitab kuning, pondok pesantren

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMA MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
E. Telaah Pustaka .....	13
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING</b>	
A. Manajemen Pembelajaran Kitab kuning.....	17
1. Manajemen.....	17

2. Pembelajaran.....	21
3. Manajemen Pembelajaran.....	25
4. Kegiatan Manajemen Membelajar.....	27
B. Pondok pesantren dan kitab kuning.....	27
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	27
2. Unsur –unsur Pondok Pesantren.....	29
3. Kitab kuning.....	31
C. Manajemen Pembelajaran kitab kuning.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian.....	39
B. Lokasi.....	40
C. Obyek dan subyek penelitian.....	40
D. Teknik pengumpulan data.....	41
E. Analisis data.....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.....	45
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Al - Amin Pabuaran.....	45
2. Profil Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran ...	46
3. Visi Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al- AminPabuaran.....	47

4. Keadaan Guru/ Ustadz Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran .....	48
5. Sarana Dan Prasarantren Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.....	49
6. Pengelolaan dan kegiatan pendidikan pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran .....	49
7. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran .....	52
B. Implemenasi Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Dipondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.....	58
1. Pembelajaran Kitab Mutamimah Jurmiyah .....	58
2. Pembelajaran Kitab Fath al-Qorib.....	64
3. Pembelajaran Kitab Targhib Wattarhib.....	70
4. Pembelajaran Kitab Kifayatual Awam.....	71
5. Pembelajaran Kitab Waroqot .....	73
6. Pembeajaran Kitab Kailani.....	77
C. Analisis Data .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89
C. Kata Penutup. ....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pembelajaran merupakan bagian dari pengelolaan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah dan peserta didik dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini sekolah diberi kebebasan untuk memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan kondisi nyata sumber daya manusia yang tersedia disekolah.

Proses belajar mengajar sebagai salah satu bentuk aktifitas pendidikan yang selama ini dikembangkan dipesantren pada dasarnya lebih menitik beratkan pada pengajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits secara literatur keislaman klasik dalam bahasa arab yang dapat menunjang pemahaman materi keagamaan yang disampaikan dengan harapan santri dapat menjadi *ulul al-bab*, yakni cendekiawan muslim yang handal dalam rangka mengembank*halifah fil ard* (memimpin, pengelola bumi).<sup>1</sup>

Pembaharuan pengajaran tidak harus disertai dengan pemakaian perlengkapan yang serba hebat. Dalam rangka memperbaiki kualitas khususnya dan mutu akademik umumnya, perlu ditekankan pentingnya pengembangan cara-cara baru belajar yang efektif. Oleh karena itu tenaga pendidik dituntut untuk

---

<sup>1</sup>Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantrean*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.10.

selalu melakukan inovasi pembelajaran. Agar guru mampu berinovasi, maka guru perlu melakukan perluasan wawasan, peningkatan ilmu pengetahuan, penambahan informasi actual baik melalui membaca buku, mengikuti seminar/workshop maupun dengan supervise klinis dari pengawas atau kepala sekolah. Seperti halnya pembelajaran kitab kuning di pesantren.

Pada awal perkembangan pondok pesantren, para ulama mendirikan masjid, mengajarkan agama Islam dengan menggunakan kitab suci Al-Qur'an dan kitab klasik yang memuat beberapa bidang, mengajarkan ibadah serta mengajarkan amal sholeh. Namun pada perkembangan selanjutnya dikenal sebagai lembaga pendidikan dari dalam dan selanjutnya dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam dengan ciri khas Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut antara lain terdapat sistem klasikal disamping non lasikal, terdapat jalur sekolah baik yang dibawah naungan DEPAG maupun Diknas, seperti halnya pondok pesantren "*Bahrul Ulum*" Tambak –Breres Jombang, Pondok pesantren Tebuireng, pondok pesantren "*Darul Ulum*" Rejoso Jombang, Pondok pesantren gontor ponorogo, kesemuanya berada diwilayah jawa timur.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang ciri-cirinya dipengaruhi dan ditentukan oleh pribadi para pendiri dan kepemimpinannya serta cenderung untuk tidak mengikuti satu pola jenis tentu. Karna penyelenggara pesantren bukanlah merupakan kepentingan ekonomis, tetapi lebih merupakan amanat pendidikan keagamaan yang mewajibkan muslim sejak muda sampai tua untuk mencari dan mengajarkan ilmu petahuan.

Pada permulaan didirikan pondok pesantren, sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan adalah sejenis sistem wetonan, sorogan, non kasikal, dan lain-lain. Akan tetapi disebabkan oleh tututan zaman dan kebutuhan masyarakat serta akibat kemajuan dan perkembangan pendidikan ditengah air. Perbedaan bentuk sistem yang berlaku dikalangan pondok pesantren karena sistem pondok pesantren ditentukan oleh para kyai pimpinan pondok pesantren dan para pendukung pondok pesantren<sup>2</sup>.

Muzayid Arifin mendefinisikan pesantren sebagai suatu pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pembelajaran dan sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya dibawah kedaulatan dari *leadership* seseorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat khumanistik serta independen dalam segala hal.<sup>3</sup> Dengan demikian pengertian Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama, kyai, dan masjid atau mushola. Lembaga ini berfungsi bukan hanya mendidik para santri mengenai pendidikan agama saja, tetapi juga mengusahan agar mereka dapat memahami, menguasai, serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai sumber ajaran dan motivasi pembangunan disegala bidang kehidupan. Zamanhsyari Dofier menyebutkan ada lima ciri yang menjadi komponen pesantren, yakni kyai, masjid, santri, pondok, dan kitab klasik (kitab kuning).

---

<sup>2</sup> Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai Dipondok Pesantren*, (Jakarta: KEMENTERIAN AGAMA, 2012), hlm.43.

<sup>3</sup>Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 7.

Salah satu dari lima komponen pondok pesantren di atas, yakni pengajaran kitab kuning merupakan salah satu karakteristik pembeda pembelajaran dipondok pesantren dengan lembaga pendidikan yang lain.

Pendidikan pondok pesantren merupakan pusat pengembangan “Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)” agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan memiliki sikap memanusiakan manusia (*Humanis*). Namun disisi lain tenaga pendidik (*Ustadz*) pondok pesantren menjadi problem tersendiri dan harus terus menerus dimotivasi agar lebih profesional, bersamaan dengan itu mengadopsi model-model pendidikan modern perlu segera dilakukan agar menjadi pusat pembaharuan pendidikan Islam “*Centre of moslem revitalizations*” di Indonesia.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik/siswa.<sup>5</sup>

Dalam konteks pendidikan, aktivitas subyek-didik adalah aktivitas belajar. dengan itu bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran disekolah. Melihat dariwacana persoalan yang dihadapi oleh para pendidik dalam

---

<sup>4</sup>Ari Agung Pramon, *Model Kepemimpinan Kiai Pesantren Ala Gus Mus*, (Yogyakarta: Pusaka Ilmu,2017), hlm.89.

<sup>5</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 15.

proses pembelajaran kitab kuning dipesantren kurangnya pengelolaan dalam menghadapi anak didiknya ketika mengajar kitab kuning .

Salah satu prioritas dibidang pendidikan dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah peningkatan mutu setiap jenis jenjang pendidikan, oleh karena itu, yang selalu menjadi perhatian pendidikan termasuk kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam rangka menunjang proses pendidikan termasuk kecukupan penyediaan jumlah mutu guru, tenaga kepedidikan, sarana, prasarana belajar, juga mutu proses pendidikan dalam arti kurikulum dan pelaksanaan pengajaran untuk mendorong peserta didik agar bisa belajar lebih aktif, serta mutu output dari proses pendidikan dalam arti keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh para peserta didik.

Hal ini kesadaran akan pentingnya pendidikan yang merupakan persoalan hidup dan kehidupan manusia sepanjang hayat. Dan juga dalam pemberdayaan menyangkut kebutuhan real masyarakat, yang kiranya bisa dikonstruksi, terutama dalam paradigma keilmuan, tradisi kajian kitab kuning metode pengajaran, budaya pesantren dan pengelolaan pembelajaran kitab kuning.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan piritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>6</sup> Berbicara tentang pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan

---

<sup>6</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung jelas dalam tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan, seluruh tujuan pendidikan yakni bimbingan dan pengajaran diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Dari tujuan diatas bahwa Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan non formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum. Yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Uyohh Sadulloh, *Pedagogik....*, hlm.72.

Pada dasarnya proses pembelajaran program wajib pendidikan dasar sembilan tahun disesuaikan dengan proses pembelajaran dipondok pesantren. Prinsip dasar proses belajar mengajar ialah dapat dipahaminya bahan dan materi pelajaran tersebut oleh para santri dan peserta didik dengan lebih mudah dan lebih cepat.

Dalam pembelajaran guru sangatlah penting selain guru sebagai figur seorang pemimpin dalam kegiatan mengajar, guru juga memiliki peran sebagai fasilitator, pengelola dan evaluator dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator berarti memudahkan dalam memanfaatkan media dan sumber belajar. Guru sebagai pengelola berarti guru harus bisa menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Dengan demikian guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai manajer memiliki fungsi merencanakan pembelajaran, mengorganisasi pembelajaran, pengawasan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan manusia Indonesia melalui pendidikan, dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan yang semakin mendesak. Melalui pondok pesantren, karena pondok pesantren sekarang perlu dibaca dan warisan sekaligus kekayaan kebudayaan-intelektual nusantara karena dalam perkembangan sejarahnya, peran kebudayaan menonjol dan berpengaruh yang dimainkan pesantren hingga kini dan konsentrasi dalam mempertahankan dan melestarikan ajaran-ajaran Islam ala sunni (*ahlu sunnah wa al-jamaah*) serta mengembangkan kajian-kajian keagamaan melalui khazanah kitab kuning<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup>Marzuki wahid.dkk, *Pesantren Masa Depan (Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren)*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 7.

Dengan adanya manajemen pembelajaran lebih khusus dan proporsional, maka peserta didik akan mendapatkan layanan pembelajaran sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Ketuntasan dalam belajar anak didik juga harusakan lebih cepat dalam memahami dan mendalami ilmu sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan yang dimilikinya.

Pondok pesantren Al-Qur'an Al-amin merupakan lembaga non formal yang dibawah naungan yayasan LP Pondok pesantren Al-Qur'an Al-amin. Di mana setiap tahun selalu mengalami perkembangan yang baik, dari segi mengaji, menghafal Al-Qur'an, membaca kitab kuning, bersholawat dan sebagainya. Santri yang belajar mengaji di Pondok Al-Amin adalah campuran mulai dari anak SMP sampai pelajar yaitu mahasiswa UNSOED, UMP (*Universitas Muhammadiyah Purwokerto*) dan mahasiswa IAIN Purwokerto. Santri atau mahasiswa yang mendaftar juga selalu bertambah melebihi kuota yang sudah ditetapkan, dari segi sarana dan prasarana juga mengalami kemajuan, seperti penambahan gedung/pondok, manajemen keuangan, perpustakaan dan sebagainya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustadz Idris pada tanggal 23 september 2017 di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran diperoleh bahwa dalam pengelolaan pembelajaran itu sangatlah penting bagi pengajar khususnya, umumnya bagi santri yang belajar di pondok. Menurut ustadz Idris sebagai pengajar kitab kuning bahwa manajemen dalam pembelajaran kitab kuning sangatlah penting bagi guru/ ustadz khususnya, umumnya bagi santri yang belajar kitab kuning. Tujuan dari pada manajemen pembelajaran kitab

kuning adalah untuk mengelola /mengatur suatu program KBM yang belum berjalan, dan pengajaran yang masih monoton. Metode pembelajaran yang digunakan dipondok Al-Amin ini menggunakan metode sorogan, bandongan, hafalan, mudzakah dan lalaran. Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran adalah Pondok pesantren yang bercorak khalafiyah, namun tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran kitab kuning sebagai ciri khasnya yaitu salafiyah.<sup>9</sup>

Berangkat dari latar belakang diatas, menggambarkan pentingnya manajemen dalam program kegiatan belajar karena kurikulum sebagai bahan untuk menunjang berjalannya proses mengajar, terutama bagi siswa agar mereka dapat mengembangkan dirinya dan memanfaatkan semua kesempatan dan fasilitas disekolah dalam kegiatan belajarnya, agar tujuan yang ingin dicapai disekolahan maupun di pesantren itu dapat diperolehnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan dari kenyataan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dipondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin pabuaran untuk mengangkat judul "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah penulis skripsi ini dan untuk menghindari timbulnya pengertian atau salah penafsiran dari judul skripsi ini, maka perlu

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Idris, Pada tanggal, 23 September 2017.

dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud yakni:

#### 1. Manajemen Pembelajaran

Menurut Siagian manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Hasibuan menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya serta efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan<sup>10</sup>.

Menurut GR. Terry bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.<sup>11</sup> Dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia yang dimaksud adalah proses pembelajaran.

Jadi dari pengertian di atas penulis simpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu proses menejerial/ mengelola kurikulum, dan komponen-komponen pendukung, antara lain yaitu tujuan yang akan di capai, materi pelajaran, peserta didik, guru, metode yang digunakan dalam

---

<sup>10</sup>Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (Jakarta:Ar-Ruzz,2012), hlm.36.

<sup>11</sup>Marno Dan Supriyatno, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Malang: PT.Refika Aditama: 2008), hlm. 1.

melaksanakan kegiatan belajar mengajar, situasi, strategi dan lingkungan yang memungkinkan belajar mengajar berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

## 2. Kitab Kuning

Kitab kuning dalam pendidikan agama Islam, merujuk kepada kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam (*Diraasah Al-Islamiyah*) yang diajarkan pada pondok-pondok, mulai dari fiqh, aqidah, akhlaq, tasawuf, tata bahasa arab (*Ilmu Nahwu Dan Ilmu Sharaf*), hadits, tafsir, ulumul Qur'an, hingga pada ilmu sosial dan kemasyarakatan (mu'amalah). Dikenal juga dengan kitab gundul karena memang tidak memiliki harokat ( fathah, kasroh, dhomah, sukun) tidak seperti kitab al-Qur'an.<sup>13</sup> Dengan demikian kitab kuning yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kitab yang dipelajari oleh kelas 4 yaitu diantaranya, Kitab Nahwu(*Mutamimah Al-Jurmiyah dan Kailani*), Shorof (*Amsilatu Tasrif*), Fiqih (*Fathul Qorib*), Ushul Fiqih (*Waroqot*), Tauhid (*Kifayatul Awam*) Dan Akhlak, (*Tarhib Wattarhib*).

## 3. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mengelenggarakan jenjang pendidikan bernaungan Al-Qur'an yang bertujuan untuk menyiapkan santri yang berakhlak yang baik/ akhlakul karimah. Salah satu yang menjadi tuntutan bagi ponpes saat ini adalah bagaimana agar bisa mencitrakan diri

---

<sup>12</sup>Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Cilegon: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 45.

<sup>13</sup><http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/752/1/abstrak.pdf>, diakses 11 oktober 2017, pukul 9.38.

sebagai santri ataupun mahasiswa yang mampu mendidik dan mencetak generasi masa depan yang berjiwa ikhlas dan barokah dalam berjuang di jalan Islam.

Dari definisi yang telah penulis paparkan diatas maka yang dimaksud dengan manajemen pembelajaran kitab kuning dalam skripsi ini adalah pengelolaan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning diPondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :“Bagaimana Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Dipondok Pesantren Al-Amin Pabuaran?”

### **D. Tujuan dan Kegunaan Peneliti**

#### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren Al-Qur'an Al-amin pabuaran.

#### 2. Kegunaan penelitian

- a. Memberikan sumbangan dasar berfikir dan analisa ilmiah bagi perkembangan pendidikan dalam manajemen pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.
- b. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengungkapkan teori relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan ini.

Titik ambar dalam skripsinya<sup>14</sup>, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran dengan sistem *moving class* yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa penelitian tersebut menitik beratkan pada pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class* di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga meliputi perencanaan sumberdaya manusia, pengelolaan pembelajaran, Pengelolaan kelas dan evaluasi.

Jamaludin dalam skripsinya<sup>15</sup>, menjelaskan bahwa yang bersangkutan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran madrasah diniyah di Pondok Pesantren Atthohiriyah Purwokerto. Penelitian menggunakan jenis kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>14</sup>Titik Ambar Sari, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2009), hlm. 10.

<sup>15</sup>Jamaludin, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Madrasah Diniyah Dipondok Pesantren Ath-Thohiriyah*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015), hlm.12.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan di madrasah diniyah di pondok pesantren Attohiriyyah dalam manajemen evaluasi pembelajaran meliputi perencanaan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, materi, metode, dan laporan hasil evaluasi.

Martiar Khomsiah Nugraeni dalam skripsinya<sup>16</sup>, menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum di pondok pesantren Al-Qur'an Al-amin Pabuaran dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin pabuaran yaitu dengan menggunakan pembiasaan dimulai dari perencanaan kurikulum pondok. Manajemen kurikulum di pondok sudah berjalan cukup efektif. Karena sesuai dengan tujuan yang diharapkan pengembangan kurikulum Rohis dan Sekolah.

Dari hasil penelitian sebelumnya bahwa upaya pelaksanaan kurikulum pondok lebih memfokuskan pada manajemen kurikulum Pondok. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan pada pengelolaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning pada kelas empat.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan dan penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang didahului dengan bagian formalitas yang meliputi

---

<sup>16</sup>Martiar Khomsiyah Nugraeni, *Manajemen Kurikulum Dipondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuaran*, (STAIN Purwokero: tidak diterbitkan, 2013), hlm. 15.

halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi. Adapun tentang sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulis.

Bab II berisikan kajian teoritik mengenai manajemen pembelajaran kitab kuning yang meliputi tiga sub bab, sub pertama manajemen pembelajaran yang terdiri dari manajemen, pembelajaran, dan manajemen pembelajaran. Manajemen meliputi: pengertian manajemen, tujuan manajemen dan fungsi-fungsi manajemen. Pembelajaran meliputi: pengertian pembelajaran, prinsip pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran, sub bab kedua Pondok Pesantren dan kitab kuning yang terdiri dari Pondok Pesantren, Unsur-unsur Pondok Pesantren dan kitab kuning. Sub bab ketiga manajemen pembelajaran kitab kuning yang terdiri dari perencanaan pembelajaran kitab, pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dan evaluasi pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Data berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, dan analisis data yang membahas tentang penyajian data, dan analisis data

yang membahas tentang manajemen pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran.

Bab V penutup merupakan bab yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Manajemen pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran yaitu meliputi beberapa langkah seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaannya Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran sudah terlaksana dengan baik seperti pembuatan kurikulum, silabus, RPP dan jadwal mengajar walaupun dalam perencanaannya semuanya itu secara umum tidak tertulis. Karena mengingat peraturan pemerintah pembuatan kurikulum untuk lembaga non formal itu tidak diwajibkan.

Dari hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan Pembelajaran kitab kuning dipondok Pesantren Al-Amin Pabuaran sudah terlaksana dengan baik karena ustadz/guru mampu mengelola proses belajar mengajar di kelas.

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran dilakukan dengan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada kegiatan proses belajar mengajar dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir semester. Dari hasil penelitian peneliti simpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran sudah terlaksana dengan baik .

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran kitab kuning di Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran, ada saran yang penulis ajukan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pihak pondok**

Bagi pihak Pondok Pesantren (Pemimpin Pesantren) perlu diperhatikan lagi dalam pembuatan RPP dan silabus agar proses pengajaran dan pembelajaran akan terencana lebih baik. selain itu penambahan peralatan/ sarana prasarana dalam pembelajaran, terutama pembelajaran kitab kuning yang banyak diminati santri. Agar tujuan pembelajaran dipondok berjalan dengan lancar.

### **2. Bagi guru/ ustadz**

Bagi guru/ustadz mengajar kitab kuning agar selalu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, semangat dan motivasi tinggi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan dan semangat dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan pembelajaran kitab kuning.

### **3. Bagi santri**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pembelajaran kitab kuning diharapkan perlu ditingkatkan lagi kemauan dalam belajar kitab kuning dan konsistensi dalam belajar dan mengkaji ilmu Agama terutama pembelajaran kitab kuning.

### **C. Penutup**

Segala puji syukur penulis panjatkan terhadap Allah SWT yang dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh akan kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi peningkatan kualitas pemikiran dan karya penulis serta demi kemanfaatan informasi bagi pembaca khususnya.

Dengan ini penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pendidik, baik guru maupun orang tua sehingga dapat menggugah hati pendidik untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi siswa sebagai tunas-tunas bangsa dan pendidikan.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onimus.2011. *Manajemen Pendidikan Era Otonomi Daerah*.Bandung: Alfabeta
- Aziz, Fathul Aminudin.2014. *Manajemen Pesantrean*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Azwar, Syaifudin.2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fauzi, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rosulullah*. Jakarta: Ar-Ruzz.
- Hamzah.2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Pondok Psantren*. Jakarta: KEMENTRIAN AGAMA RI
- Jamaludin. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Madrasah Diniyah Dipondok Pesantren Ath-Thohiriyyah*. Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan
- Komsiah, Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Marno, Triyo Supriyatno.2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Malang: PT Refika Aditama
- Masgi. 2016.” *Manajemen pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren roudhatul jannah alangkaraya*”.<http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/752/1/abstrak.pdf>, diakses 11 oktober 2017, pukul 9.38.
- Meleong, Lexsy J.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mufarokah, Anisatul.2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Muflihini, Hizbul.2013. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media
- Nugraeni, Martiar Khomsiyah. 2013. *Manajemen Kurikulum Dipondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuaran*. STAIN Purwokero: tidak diterbitkan
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*, Purwokerto:Stain Press
- Pramono, Ari Agung. 2017. *Model Kepemimpinan Kiai Pesantren Ala Gus Mus*. Yogyakarta: Perpustakaan Ilmu
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Sari, Titik Ambar. 2009. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dengan Sistem Moving Klass Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwosokerto: tidak diterbitkan
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Supriyatno, Marno Triyo. 2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Malang: PT. Refika Aditama
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Tambak, Syahrini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Uyohh Sadulloh, *Pedagogik ( Ilmu Mendidik),...*
- Wahid, Marzuki. 1999. *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah.

IAIN PURWOKERTO